

## Kritik terhadap politik ideologi posmodern menurut Slavoj Zizek

I Gede Made Arya S., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20160370&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Kebebasan dalam posmodernitas telah mengakibatkan kesengsaraan dan patologisasi tanpa henti terhadap subjek yang juga tanpa disadari terbalut di dalam politik kapitalisme. Dengan menggunakan Slavoj Zizek sebagai filsuf kunci penelitian ini berusaha untuk mengkritisi situasi politik kontemporer yang mana subjek yang bertindak tidak memiliki satu jaminan pasti atas risiko yang nantinya mereka hadapi. Apa yang Zizek ajukan adalah jika kita berkeinginan untuk mengatasi masalah yang dialami subjek posmodern, yang dapat kita lakukan adalah dengan merubah cakrawala dari yang simbolik yang mana masalah tersebut dapat ditangkap secara logis. Di sini Zizek menawarkan satu solusi politis, yang bagi Zizek tidak lain adalah revolusi. Dengan revolusi seseorang mampu merubah kondisi alas kemungkinan posmodernitas dan melahirkan sebuah bentuk tatanan simbolik yang baru dimana subjek yang baru akan terbentuk. Dalam penelitian ini juga akan menganalisa perkembangan politik demokrasi liberal yang mampu bertindak represif dan cenderung totaliter

<hr>The freedom of postmodernity is making suffer and endless patologization to the subject who unrealized wrapping on politic of capitalism. By Zizek as an key philosopher this research trying to criticize the contemporary politic situation which is subject who act doesn't have any guarantee for its risk that they face later. What Zizek's purposes is that if we wish to resolve the predicaments of the postmodern subject, we can only do so by changing the horizon of symbolic in which this predicaments make sense. Here Zizek have a political solution, for Zizek nothing other than revolution. By revolution one which will alter the conditions of possibility of postmodernity and so give birth to a new type of symbolic other in which a new type of subject can be exist. In this research so will he analyze the development of politic of liberal democracy which can be oppressive and lean to totalitarian